

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program magang adalah suatu kegiatan pembelajaran dilapangan yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja nyata. Pembelajaran ini dilaksanakan melalui hubungan yang intensif antara peserta program magang dan perusahaan. Mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja harus mempersiapkan diri sebaik-baiknya dan tidak terpaku hanya pada kompetisi disiplin ilmu dari perguruan tinggi saja. Tapi sebaliknya, mahasiswa/i juga dituntut harus memiliki pengalaman, pengetahuan dan wawasan dunia kerja. Kegiatan Magang mengharuskan mahasiswa untuk ikut serta dan aktif dalam kegiatan yang ada pada lokasi magang, seperti proses budidaya tanaman hingga penanganan pasca panen. Pelaksanaan magang dilakukan di tempat yang sesuai dengan bidang yang didalami, sehingga ada harapan bahwa mahasiswa akan mendapatkan ilmu yang bermanfaat serta keterampilan yang sesuai dengan bidangnya.

PT. Aditya Sentana Agro dipilih menjadi tempat dimana Magang dilaksanakan. Hal ini dikarenakan PT. Aditya Sentana Agro merupakan tempat yang memproduksi berbagai benih tanaman hortikultura yang bermutu tinggi. Salah satu upaya PT. Aditya Sentana Agro untuk terciptanya benih bermutu ialah dengan pengembangan teknologi modern dan meningkatkan mutu benih yang akan disebarakan kepada masyarakat, petani, dan industri pendidikan yang bergerak di sektor pertanian.

Kegiatan Magang dilaksanakan selama 4 bulan dimulai pada tanggal 1 Maret 2024 – 1 Juli 2024. Pelaksanaan kegiatan magang ini dilakukan di PT. Aditya Sentana Agro, Jl. Zentana, Karangploso, Malang, Jawa Timur. Perusahaan ini bergerak dalam bidang perbenihan khususnya pada benih hortikultura. Benih yang diproduksi meliputi benih cabai besar, benih cabai keriting, benih cabai rawit, benih terong, benih mentimun, benih buncis, benih

kacang panjang, benih oyong, benih paria, benih semangka, benih kangkong, benih sawi, benih bayam, benih tomat, benih seledri, benih blewah, benih papaya, benih melon. Dalam kegiatan magang industri terdapat komoditas yang dipelajari adalah produksi benih mentimun (*Cucumis sativus* L.)

Tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki prospek pasar cukup tinggi di Indonesia, sehingga peluang ini dapat dimanfaatkan oleh petani untuk meningkatkan hasil produksi yang tinggi guna mencukupi kebutuhan pasar. Maka dari itu perlu diciptakannya benih dengan varietas unggul dan harga yang bersahabat dengan petani. Benih merupakan awal dari suatu kehidupan tanaman. Benih mentimun termasuk kedalam jenis biji dikotil. Benih mentimun yang sehat dapat diperoleh dari induk tanaman yang sehat. Berdasarkan data pusat statistik (2023), rata-rata produksi mentimun mengalami peningkatan yang cukup pesat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018 produksi mentimun mencapai 114.364 kwintal, tahun 2019 produksi mentimun mencapai 117.105 kwintal, tahun 2020 produksi mentimun mencapai 119.468 kwintal, tahun 2021 produksi mentimun mencapai 205.061 kwintal, dan pada tahun 2021 sebanyak 210.546 kwintal. Semakin banyak peminat mentimun di pasar maka perlu upaya untuk peningkatan produksi mentimun. Salah satunya yaitu dengan cara pengadaan benih tanaman mentimun yang unggul.

1.2. Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis perbedaan metode-metode antara teoritis dan praktik kerja sesungguhnya di lapangan.
- Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek diluar bangku kuliah di tempat Magang.
- Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerja sesuai dilapang.
- Memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian dan juga mampu menerapkan teknik produksi benih.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan hibridisasi atau teknik polinasi pada pembentukan galur tanaman mentimun
- Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan produksi tanaman mentimun mulai tahap persiapan, pembibitan, penanaman, selfing dan crossing (polinasi), pemeliharaan, panen, dan pasca panen yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi benih yang optimal. Mampu melakukan kegiatan penanganan pasca panen pada tanaman mentimun seperti ekstraksi, sortasi, dan packing.

1.3. Manfaat Magang

Manfaat Magang adalah sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa mendapatkan keterampilan untuk melaksanakan program kerja yang ada di perusahaan. Melalui kegiatan magang mahasiswa mendapatkan bentuk pengalaman nyata menghadapi permasalahan yang ada di lapangan kerja, dan juga menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap profesi yang dilakukan melalui magang kerja industri.

b. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi

Lembaga dapat menjalin suatu bentuk kerja sama dengan dunia usaha, baik itu perusahaan atau instansi. Kegiatan magang diharapkan dapat mempromosikan keberadaan akademik di tengah-tengah dunia kerja.

c. Bagi Perusahaan atau tempat Magang

Perusahaan dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja lepas yang memiliki wawasan akademik dari kegiatan magang tersebut. Perusahaan juga akan mendapatkan tenaga kerja yang sesuai dengan bidangnya. Nantinya, laporan magang yang dibuat, dapat digunakan untuk memberikan sebuah informasi mengenai situasi umum mengenai perusahaan tersebut.

1.4. Lokasi dan Waktu

Magang telah dilaksanakan di PT. Aditya Sentana Agro, yang berada di Jln. Zentana No.87, Karangploso, Girimoyo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65152. Kegiatan Magang berlangsung dari tanggal 01 Maret sampai 01 Juli 2024.

1.5. Metode Pelaksanaan

Metode Magang yang digunakan adalah dengan mengikuti seluruh kegiatan yang telah disiapkan dimana kegiatan tersebut meliputi serangkaian proses dalam pengembangan dan produksi benih bersertifikat di PT. Aditya Sentana Agro. Adapun beberapa metode pelaksanaan di PT. Aditya Sentana Agro :

a. **Praktik Lapang**

Praktik dilakukan sesuai dengan aktivitas dan peraturan yang ada di lapangan, dengan mengikuti dan mempraktikkan setiap kegiatan yang ada di PT. Aditya Sentana Agro.

b. **Observasi**

Dilakukan dengan cara mengamati secara langsung peristiwa atau hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan magang. Kegiatan yang dilaksanakan berupa pengamatan dan praktik pada teknik budidaya yang meliputi pengolahan lahan hingga penanganan pasca panen.

c. **Wawancara**

Dilakukan dengan mencari narasumber untuk di wawancarai atau berdiskusi kepada karyawan perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan data sekunder seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi serta mengetahui lebih mendalam mengenai permasalahan dan pelaksanaan kegiatan di perusahaan serta teknis alur kerja di lahan PT. Aditya Sentana Agro.

d. **Studi Pustaka**

Dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan data yang diperoleh dari literatur, buku, jurnal, atau pustaka lain yang memiliki relevansi sebagai penunjang untuk menyelesaikan permasalahan yang dikaji.

e. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai penunjang kelengkapan data, berupa foto hasil kegiatan yang sudah dilakukan selama kegiatan magang berlangsung.

f. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan magang dilakukan berdasarkan hasil yang didapat praktik kegiatan lapang

1.6. Variabel Yang Diamati

Variabel yang diamati dalam produksi benih mentimun yaitu persentase keberhasilan polinasi, sample pertanaman adalah jumlah buah per tanaman, jumlah benih per tanaman dan berat benih pertanaman (g), sedangkan sample per buah yaitu jumlah benih per buah dan berat benih per buah (g)